



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
2019**

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA YOGYAKARTA**

2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota Yogyakarta berkewajiban menyusun rencana tahunan untuk Tahun Anggaran 2019.

Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Sebagai dokumen rencana tahunan, Renja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintahan daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut :

1. Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan dari visi, misi dan program Organisasi Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).
2. Renja merupakan acuan Perangkat Daerah untuk memasukan program kegiatan kedalam KUA dan PPAS dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2019.
3. Renja Perangkat Daerah merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program / kegiatan Instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercatat dalam Rencana Kinerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Organisasi Perangkat Daerah pada tahun 2019.

Proses penyusunan Renja SKPD mengacu pada rancangan awal RKPD, Renstra SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya dan berdasarkan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah bertujuan untuk menjamin

kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiraan maju yang disusun dalam rancangan awal Renja Perangkat Daerah dengan Renstra Perangkat Daerah. Berpedoman pada hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun berjalan bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan alternatif dan/atau kegiatan baru yang disusun dalam rancangan awal Renja Perangkat Daerah dilakukan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran Renstra Perangkat Daerah.

Selanjutnya, Renja tahun 2019 sebagai dasar dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (RKA -PD).

1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi Landasan hukum Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor Nomor 6 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musrenbang, perangkat Daerah berkewajiban menyusun rencana tahunan untuk tahun anggaran 2018.
3. Perda Kota No. 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta
4. Peraturan Walikota No. 86 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Fungsi dan Tugas, Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta Tahun 2019 adalah sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yang berisi perencanaan, target realisasi dan

kebutuhan anggaran selama satu tahun anggaran dan panduan untuk melaksanakan rencana kerja program dan Kegiatan tahun 2019 serta rencana anggarannya. Rencana kerja ini juga digunakan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan program / kegiatan tahun 2019, review pelaksanaan program / kegiatan tahun 2019 serta untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 terhadap renstra tahun 2017-2022.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta Tahun 2019 yaitu dapat memberikan arah kebijakan perencanaan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan kedalam perencanaan program dan kegiatan dengan memasukkan program / kegiatan yang ada di Rencana Kerja (RENJA) ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun 2019.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta Tahun 2019, meliputi :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3 Isu- isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V. PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja Organisasi Perangkat Daerah dan pencapaian rencana strategis hingga tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2.1 , dengan penjelasan sebagai berikut:

2.1.1 Realisasi program/ kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/ keluaran yang direncanakan.

Pada tahun 2017 terdapat 10 kegiatan yang realisasi target kinerja keluaran tidak mencapai 100 %, yaitu :

- a. Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi (93.08%)

Penjelasan : Kegiatan ini menyediakan pekerjaan berupa makan minum bagi pegawai, rapat, tamu, pengunjung serta koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.

- b. Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor (99.14%)

Penjelasan : Kegiatan ini menyediakan 36 item pekerjaan

- c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional (95 %)

Penjelasan : Kegiatan ini terdiri dari Jasa pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional roda 2, roda 3, roda 4

2.1.2 Realisasi Program/ Kegiatan yang Telah Memenuhi Target Kinerja Hasil/ Keluaran yang direncanakan.

Pada tahun 2017 terdapat 14 kegiatan yang realisasi target kinerja keluaran mencapai 100 %, yaitu :

- A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran

- B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor

- C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur
- D. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- E. Program Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan
 1. Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan
 2. Kegiatan Pemasarakatan Budaya Gemar Membaca
- F. Program Pelestarian Koleksi Pustaka dan Data Informasi Perpustakaan
 1. Pelestarian Koleksi Pustaka dan Naskah Kuno
 2. Pengelolaan Data, Sistem Informasi Perpustakaan
- G. Program Pengelolaan dan Pengembangan Kearsipan
 1. Pengelolaan Arsip
 2. Pengembangan Arsip
- H. Program Perlindungan, Penyelamatan, Data dan Informasi Arsip
 1. Perlindungan dan Penyelamatan Arsip
 2. Data, sistem Informasi dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional

2.1.3 FAKTOR FAKTOR PENYEBAB TERPENUHINYA TARGET KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

- a. Dukungan dari semua pihak yang terkait di Internal Pemerintah Kota Yogyakarta;
- b. Komitmen seluruh komponen dalam mendukung tercapainya target kinerja dan keluaran yang telah ditetapkan;
- c. Dukungan anggaran untuk tercapainya layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta;
- d. Konsisten atas target waktu dan target capaian dari program program kegiatan yang sudah direncanakan;
- e. Kontribusi atas peningkatan kualitas SDM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta;
- f. Adanya inovasi-inovasi di bidang perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan kepada pemustaka, masyarakat dan Perangkat Daerah dalam rangka menumbuhkan minat baca dan pengembangan budaya literasi.
- g. Adanya pengembangan di bidang kearsipan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan Perangkat Daerah.

2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah berupa pengkajian terhadap capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi untuk penyusunan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah sebagaimana tersebut seperti terdapat pada Tabel 2.2 (terlampir) dengan penjelasan sebagai berikut.

Sesuai dengan Renstra Tahun 2017-2022, Indikator Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta adalah :

- a. Daya tarik perpustakaan, serta minat baca masyarakat meningkat
Indikator yang digunakan adalah jumlah kunjungan pemustaka. Untuk mencapainya perpustakaan melahirkan inovasi-inovasi dan peningkatan sarana prasarana yang mendukung.
- b. Kinerja pengelolaan arsip meningkat
. Indikator yang digunakan adalah indeks tata kelola arsip daerah

Sedangkan Indikator Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta:

1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan
 - a. Jumlah perpustakaan yang telah dibina
 - b. Indeks Kepuasan Layanan Perpustakaan
2. Program Pelestarian Koleksi Pustaka dan Data Informasi
 - a. Jumlah judul bahan pustaka yang dikembangkan
3. Program Pengelolaan dan Pengembangan Kearsipan
 - a. Persentase perangkat daerah yang menerapkan Pengelolaan Arsip Sesuai Kaidah Kearsipan
4. Program Perlindungan, Penyelamatan, Data dan Informasi Arsip
 - a. Jumlah arsip yang terlindungi dan terselamatkan

2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

2.3.1 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1.a Tantangan

a. Kualitas Pendidikan

Berbagai fasilitas pendidikan dari sisi jumlah yang bervariasi dan mutu pendidikan yang bagus menjadi jaminan bahwa kegiatan belajar mengajar di Kota Yogyakarta merupakan salah satu yang terbaik di negeri ini. Dengan mengusung misi bahwa tidak ada siswa yang tidak sekolah maka upaya-upaya pembangunan dari sisi formal, informal, ataupun pendidikan kemasyarakatan selalu digalakan dalam rangka pencapaian program wajib belajar masyarakat.

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Kota Yogyakarta tahun 2016 mencapai 12.854 jiwa/km². Hal ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan permukiman, ruang publik, dan fasilitas pelayanan publik lainnya. Keseluruhan jumlah masyarakat Kota Yogyakarta yang begitu besar merupakan pemustaka potensial yang menjadi sasaran pelayanan perpustakaan. Agar layanan perpustakaan dapat menjangkau seluruh masyarakat Kota Yogyakarta dan membuat semuanya menjadi pemustaka diperlukan usaha yang terencana, sistematis dan berkesinambungan.

c. Belum Optimalnya Pelayanan Terkait Kebencanaan

Masalah optimalisasi pelayanan kebencanaan perlu diperluas hingga menjangkau masalah penyelamatan dokumen. Dalam hal ini, bencana bukan hanya berasal dari faktor alam tetapi juga faktor lain seperti pencurian, kebakaran serta faktor lain yang disebabkan oleh manusia. Diperlukan kebijakan yang berpihak pada penyelamatan budaya dan aset bangsa sebagai suatu ilmu dan pengetahuan di masa mendatang.

d. Belum Optimalnya Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah

Didalam pengelolaan arsip dinamis aktif faktor penghambat yang dirasakan adalah keterbatasan petugas arsiparis dalam pendampingan yakni 1 arsiparis yang harus mendampingi 7 hingga 8 perangkat daerah (1 arsiparis : 8 Perangkat Daerah- 0,125). Kendala selanjutnya adalah belum ada sarana (depo inaktif untuk menyimpan arsip inaktif, rak arsip, boks arsip di masing masing perangkat daerah). Hingga tahun 2015, arsip statis di perangkat

daerah belum tertata. Penataan arsip statis dan inventarisasi membutuhkan waktu yang cukup panjang.

e. Belum optimalnya pemanfaatan arsip sebagai bagian dari audit

Audit yang dilakukan untuk perangkat daerah masih terbatas pada keuangan. Hal ini memerlukan perhatian khusus mengingat masih banyaknya arsip yang masih tersebar di luar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang perlu diidentifikasi.

2.3.1.b Peluang

Kemudahan akses dan kualitas mutu merupakan keunggulan yang dimiliki oleh pembangunan kependidikan Kota Yogyakarta dengan mewujudkan pendidikan untuk semua (inklusif). Peningkatan jumlah ketersediaan informasi dapat dikumpulkan, diolah dan disebarluaskan kepada masyarakat. Perpustakaan *mobile* yang menjangkau seluruh wilayah Kota Yogyakarta dengan dukungan bahan pustaka yang berkualitas dan dengan adanya fasilitas internet merupakan sarana yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara informal.

Jumlah penduduk di Kota Yogyakarta pada tahun 2016 menurut data BPS mencapai 417.744 jiwa. Jumlah penduduk di Kota Yogyakarta mengalami fluktuasi, dengan kecenderungan meningkat. Berdasarkan standar pelayanan yang ada, maka perlu diperkirakan tingkat kebutuhan akan sarana prasarana serta fasilitas pendukung kerja maupun jumlah pegawai agar proses pelayanan publik dan kenyamanan masyarakat dapat tetap berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Wilayah Kota Yogyakarta memiliki kerentanan terhadap bencana, diantaranya yaitu erupsi Gunungapi Merapi, gempa bumi, kebakaran, banjir lahar, banjir genangan, dan longsor. Waktu kejadian yang mendadak dan tiba-tiba, membuat orang menyelamatkan diri tanpa mempedulikan harta bendanya termasuk dokumen-dokumen penting. Perlu dilakukan sosialisasi terkait pentingnya arsip, bagaimana cara menyimpannya bahkan perlunya alih media arsip untuk mem-*backup* arsip. Penangan pasca bencana juga diperlukan terkait pencarian arsip hilang maupun perbaikan arsip rusak.

Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi, memberi peluang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

untuk mengumpulkan arsip-arsip dari Perangkat Daerah serta membina perpustakaan yang berada di wilayah Kota Yogyakarta. Layanan kearsipan dapat dioptimalkan dengan memberikan banyaknya pilihan arsip yang dapat dilayankan kepada masyarakat. Pengolahan yang terprogram dan penyimpanan sesuai standart kearsipan merupakan komponen yang penting dalam mendukung layanan arsip. Pembinaan kearsipan yang dilaksanakan secara konsisten diharapkan mampu menjaga pelaksanaan sistem kearsipan pada masing-masing Perangkat Daerah. Selain itu, penerapan audit terhadap sistem kearsipan di masing-masing Perangkat Daerah akan lebih memberikan tekanan betapa pentingnya dokumen kearsipan.

2.3.2. Permasalahan dan hambatan serta solusi

- a. Masih banyak Perangkat Daerah yang belum melaksanakan sistem kearsipan sesuai standart

Solusi : Melaksanakan pendampingan dan monitoring kearsipan

- b. Terbatasnya sumber daya manusia

Solusi :

1. Bekerjasama dengan Forum, baik FTBM , FPSI , FKA, FGD dalam upaya pembinaan dan pendampingan
2. Dibuat model pembinaan, baik dengan pelatihan, bimbingan teknis (sesuai kebutuhan) dan magang

- c. Sempitnya lahan dan ruang perpustakaan yang dapat digunakan untuk pengembangan kegiatan literasi masyarakat

Solusi :

1. Mengoptimalkan ruang yang ada dengan model "*knock down*"
2. Kegiatan dilakukan *outdoor*

2.3.3 Analisa SWOT

Untuk mempercepat pencapaian visi dan misi organisasi, diperlukan adanya analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi. Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam merumuskan lingkungan strategis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (Strengths,

Weaknesses, Opportunities and Threats) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1. Kekuatan (Strengths)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diidentifikasi beberapa faktor kekuatan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dalam mencapai visi dan misi, adalah :

- a. Adanya dasar hukum pembentukan organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta
- b. Adanya komitmen dari aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta untuk melaksanakan program kegiatan secara optimal
- c. Dukungan dari Tim Anggaran Pemerintah Daerah untuk melaksanakan program urusan perpustakaan dan kearsipan
- d. Adanya dukungan dari DPRD Kota Yogyakarta, khususnya komisi yang membidangi urusan perpustakaan dan kearsipan.

2. Kelemahan (Weaknesses)

Beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran pelaksanaan tugas organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dalam pencapaian tujuannya, berdasarkan analisis adalah :

- a. Terbatasnya SDM secara kualitatif dan kuantitatif
- b. Anggaran belum memadai
- c. Terbatasnya sarana prasarana kearsipan dan perpustakaan
- d. Gedung penyimpanan arsip belum dapat difungsikan secara maksimal
- e. Terpisahnya lokasi gedung arsip dan perpustakaan
- f. Terbatasnya ruang di gedung perpustakaan
- g. Lokasi gedung arsip yang kurang strategis
- h. Terbatasnya tempat untuk koleksi buku perpustakaan
- i. Belum direalisasikannya pembangunan gedung baru perpustakaan

3. Peluang (Opportunities)

Peluang yang sangat mendukung kelancaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dalam mencapai visinya, antara lain :

- a. Predikat Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan
- b. Dukungan dari perguruan tinggi dan lembaga kearsipan pemerintah daerah lain terhadap kegiatan kearsipan dan perpustakaan
- c. Adanya dukungan masyarakat dan pemustaka dalam mensukseskan penyelenggaraan program-program perpustakaan

- d. Adanya peluang dukungan dan kerjasama peningkatan kualitas SDM Kearsipan serta Keperpustakaan dari lembaga lain.
- e. Adanya dukungan dari dinas terkait, misal : DBGAD, DPDPK, BAPPEDA, Bagian Hukum, Bagian Teknologi dan Telematika dll.
- f. Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi DIY.

4. Ancaman (Threats)

Tantangan yang menghambat terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pokok organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya :

- a. Masih kurangnya perhatian dari OPD dan masyarakat terhadap arti penting arsip dan perpustakaan.
- b. Semakin cepatnya perubahan teknologi informasi di bidang perpustakaan dan kearsipan.

Strategi yang akan ditempuh merupakan paduan antara faktor kekuatan yang dimiliki dengan mereduksi faktor kelemahan yang ada dan menghindari segala ancaman yang dihadapi oleh organisasi tersebut.

2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL SKPD

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Perangkat Daerah, dan tingkat kinerja yang dicapai oleh Perangkat Daerah dengan mengacu kepada prioritas program/kegiatan dan pagu anggaran indikatif berdasarkan rancangan RKPD Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2019.

Pada rancangan awal RKPD, anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta untuk tahun 2019 sama dengan anggaran murni tahun 2018, yakni sebesar Rp 4.444.468.147. Sedangkan untuk operasional di tahun 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta membutuhkan anggaran sebesar Rp. 5.811.072.166. Meningkat sejumlah Rp. 1.366.604.019 dari pagu di RKPD. Adanya kenaikan anggaran tersebut disebabkan akan dilakukannya pengembangan perpustakaan di wilayah Yogya selatan sehingga diperlukan tambahan sarana pendukung seperti penambahan jasa keamanan, jasa kebersihan, tenaga teknis. belanja bahan pustaka, peralatan kantor dan sarana pendukung lainnya.

Adapun perbandingan antara RKPD 2019 dengan rancangan awal

usulan RKPD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta sesuai tabel Tabel 2.3 (terlampir).

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kajian terhadap pengusulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait dengan kebutuhan dan harapan dari para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat atau stakeholder terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Usulan dari masyarakat diperoleh melalui mekanisme Musrenbang yang dimulai dari musrenbang tingkat kelurahan, musrenbang tingkat kecamatan, dan melalui forum Perangkat Daerah. Dari hasil Musrenbang tahun 2018 menunjukkan adanya usulan dari masyarakat terkait TBM untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta namun tidak dapat diakomodir karena hal terkait TBM koordinasinya ada di Dinas Pendidikan. Disajikan dalam Tabel 2.4 (terlampir).

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Prioritas pembangunan pada tahun 2019 disusun dengan mendasarkan pada tema dan prioritas pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019. Visi dan Misi Pembangunan Nasional tahun 2015-2019 disertai dengan 9 (sembilan) Agenda Pembangunan (Nawacita) dijadikan sebagai dasar penyusunan Prioritas Nasional. Rancangan Prioritas Nasional dalam rangka menjabarkan Nawacita tersebut pada tahun 2019 antara lain :

1. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia
2. Melakukan revolusi karakter bangsa.
3. Membuat pemerintah selalu hadir dalam membangun tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 86 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Fungsi Dan Tugas, Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Yogyakarta , tugas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Yogyakarta adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kearsipan dan perpustakaan.. Sedangkan Fungsinya adalah merumuskan dan merencanakan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan di bidang kearsipan dan perpustakaan

Dalam upaya mewujudkan prioritas nasional sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Yogyakarta melakukan :

1. Peningkatan angka melek huruf melalui peningkatan layanan informal dengan meningkatkan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan sehingga dapat mendorong budaya gemar membaca dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan dan perpustakaan keliling.

2. Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan melalui pengelolaan pengembangan arsip dan perlindungan, penyelamatan data dan informasi.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional maupun kota.

Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta periode 2017-2021 sebagai berikut:

1. Meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui penyediaan layanan perpustakaan.
2. Mewujudkan tertib tata kelola arsip daerah.

Untuk menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta menyusun sasaran strategis. Sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta untuk tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1. Daya tarik perpustakaan, serta minat baca masyarakat meningkat.
2. Kinerja pengelolaan arsip meningkat

3.3 Program dan Kegiatan

Berdasarkan perumusan antara hasil evaluasi terhadap capaian kinerja renstra 2012-2016, tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah, isu-isu penting yang berkaitan dengan usulan masyarakat, analisa kebutuhan serta kajian program dan kebijakan nasional maka program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta adalah sebanyak 8 program dengan 15 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan rincian kegiatan:
 - a. Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
 - b. Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor

- c. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran
2. Program sarana prasarana aparatur
 - a. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor
 - b. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional
 3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
 - a. Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur.
 4. Program pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 5. Program Pengelolaan dan Pengembangan Kearsipan
 - a. Kegiatan Pengelolaan Arsip
 - b. Kegiatan Pengembangan Arsip
 6. Program Perlindungan, Penyelamatan, Data dan Informasi Arsip
 - a. Perlindungan dan Penyelamatan Arsip
 - b. Data, sistem Informasi dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional
 7. Program Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan
 - a. Pengelolaan Perpustakaan
 - b. Pemasyarakatan Budaya Gemar Membaca
 8. Program Pelestarian Koleksi Pustaka dan Data Informasi Perpustakaan
 - a. Pelestarian Koleksi Pustaka dan Naskah Kuno
 - b. Pengelolaan Data, Sistem Informasi Perpustakaan

Penyebaran lokasi dari seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut:

No.	Program/ kegiatan	Lokasi	Sasaran
1	Program Pengelolaan dan	Pemkot Kota	OPD

	<p>Pengembangan Kearsipan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pengelolaan Arsip - Kegiatan Pengembangan Arsip <p>Program Perlindungan, Penyelamatan, Data dan Informasi Arsip</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlindungan dan Penyelamatan Arsip - Data, sistem Informasi dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional 	Yogyakarta	
2	<p>Program Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Perpustakaan - Pemasarakatan Budaya Gemar Membaca <p>Program Pelestarian Koleksi Pustaka dan Data Informasi Perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian Koleksi Pustaka dan Naskah Kuno - Pengelolaan Data, Sistem Informasi Perpustakaan 	Tersebar di wilayah Kota Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat di wilayah Kota Yogyakarta - Perpustakaan sekolah dan perpustakaan khusus /instansi di Kota Yogyakarta

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta tertuang dalam Tabel 4.1

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta ini telah disusun melalui mekanisme penyusunan sesuai dengan format Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yang selanjutnya akan digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2019. Rumusan program dan kegiatan yang disusun telah merupakan hasil sinkronisasi antara evaluasi hasil capaian kinerja Renstra Tahun 2012-2016 yang lalu, identifikasi isu-isu penting, keterkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Arpusda Kota Yogyakarta, review atas rencana RKPD, hasil analisa kebutuhan instansi serta kajian terhadap arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional, provinsi maupun daerah.

Beberapa usulan program dan kegiatan untuk tahun 2019 terlihat membutuhkan beban pendanaan yang cukup besar karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta memerlukan adanya penambahan anggaran. Apabila ternyata di dalam pelaksanaan anggaran yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta akan tetap berupaya maksimal mungkin untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang telah menjadi ketugasan dan tanggungjawab Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta sesuai tupoksinya dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya manusia.

Yogyakarta,
2018

**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA YOGYAKARTA**

WAHYU HENDRATMOKO, SE., MM
NIP 19741102 199803 1 004